

Arini Noor Izzati, M.Pd.  
Dr. Liliana Muliastuti, M.Pd.  
Prof. Dr. Zainal Raffi, M.Pd.



**Nilai-nilai Pendidikan Multikultural  
dalam Perspektif**

# **KAJIAN SASTRA**

*(Pendekatan Struktural Semiotik)*



Nilai-nilai Pendidikan Multikultural  
dalam Perspektif

# KAJIAN SASTRA

(Pendekatan Struktural Semiotik)

Buku yang berjudul Nilai-nilai Pendidikan Multikultural dalam Perspektif Kajian Sastra (Pendekatan Semiotik) ini, memberikan wawasan dan pengetahuan tentang paradigma karya sastra sebagai media kajian nilai-nilai pendidikan multikultural melalui pendekatan semiotik. Adapun media kajiannya berupa novel yang memiliki nilai-nilai pendidikan multikultural. Buku ini mengulas tentang nilai-nilai pendidikan multikultural, kemudian tentang pendekatan struktural semiotik untuk kajian nilai-nilai pendidikan multikultural. Selain itu terdapat contoh novel yang menjadi medianya yang ditinjau dari struktur internal novel. Hal tersebut kemudian dilanjutkan dengan ulasan tentang nilai pendidikan multikultural ditinjau dari kajian semiotiknya. Di samping itu terdapat paparan tentang ragam nilai-nilai pendidikan multikultural, pada novel yang menjadi bahan kajiannya, yang di dalamnya juga terdapat faktor-faktor pendukung dan penghambat analisis nilai pendidikan multikulturalnya, serta implikasi hasil analisis nilai pendidikan multikultural.



0858 5343 1992  
eurekamediaaksara@gmail.com  
Jl. Banjaran RT.20 RW.10  
Bojongsari - Purbalingga 53362



**NILAI-NILAI PENDIDIKAN  
MULTIKULTURAL DALAM PERSPEKTIF  
KAJIAN SASTRA  
(PENDEKATAN STRUKTURAL SEMIOTIK)**

Arini Noor Izzati, M.Pd.  
Dr. Liliana Muliastuti, M.Pd.  
Prof. Dr. Zainal Rafli, M.Pd.



**PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA**

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DALAM  
PERSPEKTIF KAJIAN SASTRA  
(PENDEKATAN STRUKTURAL SEMIOTIK)**

**Penulis** : Arini Noor Izzati, M.Pd.  
Dr. Liliana Muliastuti, M.Pd.  
Prof. Dr. Zainal Rafli, M.Pd

**Desain Sampul** : Eri Setiawan

**Tata Letak** : Tukaryanto, S.Pd.

**ISBN** : 978-623-487-583-6

Diterbitkan oleh **EUREKA MEDIA AKSARA, DESEMBER 2022**  
**ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH**  
**NO. 225/JTE/2021**

**Redaksi:**

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari  
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama 2022

**All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh  
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,  
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman  
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

Penulis panjatkan rasa syukur tak terhingga ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena Rahmat dan Karunia-Nya, buku ini dapat terselesaikan dengan judul “Nilai-nilai Pendidikan Multikultural Dalam Perspektif Kajian Sastra (Pendekatan Struktural Semiotik)”. Buku ini dapat dimanfaatkan oleh para mahasiswa ataupun peneliti yang tertarik dengan kajian sastra menggunakan pendekatan struktural semiotik.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan buku ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih pada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini. Sehingga buku ini bisa hadir di hadapan pembaca.

Harapan Penulis semoga buku ini dapat memberikan kebermanfaatan, baik secara langsung maupun tidak langsung kepada para pembaca dan penikmatnya. Kritik dan saran sangat Penulis harapkan demi penyempurnaan buku ini.

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Paradigma Karya Sastra Sebagai Media Kajian Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural.....	1
B. Novel Media Kajian Nilai-nilai Pendidikan Multikultural.....	17
<b>BAB 2 NILAI-NILAI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL .....</b>	<b>20</b>
A. Pengertian Nilai.....	20
B. Pengertian Pendidikan.....	22
C. Pengertian Multikultural .....	24
D. Konsep Dasar Nilai Pendidikan Multikultural.....	27
E. Dimensi Pendidikan Multikultural.....	40
<b>BAB 3 PENDEKATAN STRUKTURAL SEMIOTIK UNTUK KAJIAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL .....</b>	<b>46</b>
A. Konsep Struktural .....	46
B. Konsep Semiotik.....	48
<b>BAB 4 NILAI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DALAM NOVEL NEGERI 5 MENARA DITINJAU DARI STUKTUR INTERNAL .....</b>	<b>59</b>
A. Nilai Pendidikan Multikultural Dari Aspek Tema.....	59
B. Nilai Pendidikan Multikultural Dari Aspek Tokoh dan Penokohan.....	65
C. Plot.....	74
D. Nilai Pendidikan Multikultural Dari Aspek Latar .....	83
E. Nilai Pendidikan Multikultural Dari Aspek Sudut Pandang.....	91
<b>BAB 5 NILAI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL PADA NOVEL NEGERI 5 MENARA DITINJAU SEMIOTIK GREIMAS .....</b>	<b>93</b>
A. Simulasi Naratif Untuk Setiap Skema .....	93
B. Skema Model Fungsional .....	190
C. Struktur Batin.....	193

D. Kerangka Model Pendidikan Multikultural dari Nilai-Nilai Multikultural pada Novel Negeri 5 Menara.....	196
<b>BAB 6 RAGAM NILAI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL PADA NOVEL NEGERI 5 MENARA.....</b>	<b>197</b>
A. Jenis-jenis Nilai Pendidikan Multikultural Pada Novel Negeri 5 Menara.....	197
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Analisis Nilai Pendidikan Multikultural pada Novel Negeri 5 Menara.....	209
C. Implikasi Hasil Analisis Nilai Pendidikan Multikultural .....	210
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>214</b>
<b>TENTANG PENULIS .....</b>	<b>225</b>



---

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN  
MULTIKULTURAL DALAM  
PERSPEKTIF KAJIAN SASTRA  
(PENDEKATAN STRUKTURAL SEMIOTIK)**

**Arini Noor Izzati, M.Pd.  
Dr. Liliana Muliastuti, M.Pd.  
Prof. Dr. Zainal Rafli, M.Pd.**

---





# BAB 1

## PENDAHULUAN

### **A. Paradigma Karya Sastra Sebagai Media Kajian Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural**

Sastra menghibur dan mendidik kita, juga bisa mengajarkan kita tentang masa lalu, membantu kita memahami masa kini dan memberdayakan kita untuk menciptakan masa depan. Sastra mencerminkan kehidupan. Masyarakat awal dan kebijaksanaan kuno dari seluruh dunia mengklaim telah menemukan hubungan antara kesadaran manusia dan peristiwa-peristiwa kehidupan yang secara ringkas ditolak oleh pikiran modern sebagai takhayul. Sains mempelajari fakta-fakta eksternal yang objektif dan menganggap pengalaman batin subjektif sebagai faktor sekunder atau insidental, daripada faktor penyebab. Sastra menghidupkan kembali perdebatan yang diabaikan atau diabaikan oleh sains sebagai tidak ilmiah. Ini secara intuitif menunjuk pada pengetahuan yang diabaikan, oleh pemikiran rasional. Mendanakan seni dan sains, subjektif dan pandangan objektif tentang realitas melalui kritik sastra mungkin menyediakan sarana untuk mengatasi keterbatasan ilmu kehidupan yang murni material dan menemukan ilmu kehidupan yang sejati (Ramanathan, 2018). Bahkan karya sastra juga bisa membangun minat penelitian yang terkait dengan berbagai ilmu pengetahuan (Yazell, Petersen, Marx, & Fessenbecker, 2021). Selain itu, dalam proses pembelajaran karya sastra bisa membangun minat belajar siswa (Tevdovska, 2016). Dengan demikian, karya sastra telah menggunakan bahasa

# BAB 2

## NILAI-NILAI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL

### A. Pengertian Nilai

Dalam memahami nilai pendidikan multikultural dalam penelitian ini melalui media novel, terlebih dahulu harus memahami konsep dasar nilai. Karena nilai dapat dipahami dari berbagai perspektif. Pada umumnya nilai memiliki arti moral, konsep umum terhadap kata atau sesuatu yang menarik, sikap, kebutuhan dan watak. Nilai biasanya bersifat stabil, mengarah pada keyakinan tentang sesuatu yang penting. Nilai juga memiliki kekuatan tetapi bersifat individual. Selain itu, nilai juga sangat penting untuk mempelajari perilaku berorganisasi, yang berdampak pada manusia karena nilai mempunyai pengaruh penting terhadap sikap, persepsi dan kebutuhan serta motif orang dalam menyelesaikan pekerjaan. Nilai dianggap pula sebagai dasar kepribadian manusia dan sangat berpengaruh namun memberikan dampak secara signifikan. Sistem nilai dipandang sebagai kerangka tetap yang mempengaruhi perilaku seseorang secara alami. Nilai juga atribut yang dimiliki oleh seseorang yang sama merujuk pada sikap. Nilai dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu keluarga, sosial, pribadi, budaya, agama, pengalaman hidup, peraturan, dan anggapan orang (Chandran, 2020).

Dalam suatu studi menggambarkan nilai sebagai prinsip umum yang digunakan seseorang untuk penduan bertindak. Artinya bahwa nilai merupakan tanda yang merujuk pada kedisiplinan terhadap beberapa pilihan perilaku dan

# BAB 3

## PENDEKATAN STRUKTURAL SEMIOTIK UNTUK KAJIAN NILAI- NILAI PENDIDIKAN

### A. Konsep Struktural

Strukturalisme secara umum berupaya untuk menerapkan teori linguistik pada objek dan aktivitas bahasa lainnya. Pandangan linguistik Saussure mempengaruhi aliran formalism Rusia, walaupun formalism itu sendiri tidak persis seperti strukturalisme. Namun aliran tersebut memandang teks sastra “secara struktur”, dan menempatkan perhatian terhadap objek untuk menguji bahasa itu sendiri, tetapi hal ini tidak fokus pada makna sebagai perbedaannya. Jakobson adalah pimpinan dari Moscow Linguistik Circle, kelompok formalism didirikan pada tahun 1915, dan pada tahun 1920 pindah ke Prague menjadi satu teori dengan strukturalisme Czech. Prague Linguistic Circle didirikan pada tahun 1926, dan berkembang sampai pada saat perang kedua terjadi. Jakobson kemudian pindah kembali yaitu ke United States yang dipertemukan dengan ahli antropologis Francis yaitu Caluse Levi Strauss selama perang dunia kedua, hubungan intelektual muncul diantara strukturalisme modern yang terus berkembang (Eagleton, 2008). Kata ‘strukturalisme’ itu sendiri mengarah pada metode yang dapat diterapkan pada keseluruhan ruang lingkup objek seperti dari pertandingan bola sampai produksi model ekonomi “*semiotik*” menandakan kajian lapangan yang berkaitan dengan sistem sebagai tanda puisi, lampu merah, kesehatan dan sebagainya. Tetapi, karena strukturalisme memperlakukan sesuatu yang mungkin biasanya menyangka

# BAB 4

## NILAI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DALAM NOVEL NEGERI 5 MENARA DITINJAU DARI STUKTUR INTERNAL

### A. Nilai Pendidikan Multikultural Dari Aspek Tema

Tema menggambarkan objek kisah dari novel, karena novel menggambarkan gagasan pokok dari makna cerita. Pada novel Negeri 5 Menara (N5M) menggambarkan tema yang terkait pada nilai pendidikan multikultural dan keragaman budaya dari para tokoh yang ditunjukkan dari sikap mereka untuk mengenyam pendidikan. Secara keseluruhan novel ini memiliki tema tentang perjuangan anak-anak muda yang berasal dari latar belakang budaya yang berbeda, dalam meraih cita-citanya. Perjuangan yang dipenuhi dengan motivasi, semangat, optimisme untuk maju dengan tidak kenal menyerah dan melakoninya dengan doa yang ikhlas. Mereka memiliki semangat yang menjadi mantra mereka dalam menuntut ilmu, yaitu "Man jadda wajadda."

Tema pertama yang ditemukan adalah proses pendidikan untuk menggapai cita-cita.

Ada beberapa kutipan yang menunjukkan kosnep tema dari novel ini ada pada beberapa cuplikan kalimat.

#### Data 1.

Aku tegak di atas panggung aula madrasah negeri setingkat SMP. Sambil mengguncang-guncang telapak tanganku, Pak Sikumbang, Kepala Sekolahku memberi selamat karena nilai ujianku termasuk sepuluh yang tertinggi di Kabupaten Agam (N5M, h.5).

# BAB 5

## NILAI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL PADA NOVEL NEGERI 5 MENARA DITINJAU SEMIOTIK GREIMAS

Analisis data menggunakan teori semiotika Greimas melalui analisis struktur batin dan struktur lahir, Dari kedua struktur tersebut dihasilkan model nilai pendidikan multikultural yang bisa dikembangkan dalam proses pendidikan dan terimplementasi pada model pendidikan berbasis multikultural. Tanda yang dianalisis pada teks novel Negeri 5 Menara adalah ujaran ataupun teks yang mengandung makna nilai dari pendidikan multikultural yang telah dikonstruksikan. Hasil analisis ini akan dikaitkan dengan konsep analisis wacana kritis. Ada dua tahap yang terkait dengan struktur dalam analisis naratif dari teori Greimas, yaitu (1) Struktur Lahir, yakni tataran penuturan cerita (penceritaan, terutama sinopsis cerita untuk mengamati sekuen-sekuen cerita), dan (2) struktur batin, yaitu tataran imanen, yang meliputi (a) tataran naratif analisis sintaksis naratif (skema aktan dan skema fungsional), dan (b) tataran diskursif yakni kajian terhadap tiga poros kekuatan semantic. Analisis struktur batin dan lahir dituangkan melalui aktan yang tergambar dari setiap bab. Berikut paparan setiap hasil analisis aktan dari bab yang ada pada novel Negeri 5 Menara.

### **A. Simulasi Naratif Untuk Setiap Skema**

#### **Skema 1 (Bab 1/Pesan Dari Masa Silam)**

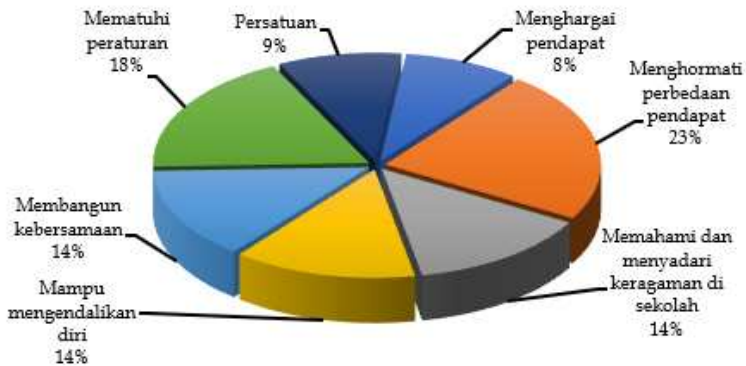
Skema 1 dari bab 1 menunjukkan kilas kisah kesuksesan dari Alif saat ini sebagai bagian dari hasil perjuangannya ketika menyenjam pendidikan di PM yang penuh dengan kisah pertentangan dengan keinginan hati. Pada bab 1 menceritakan

# BAB 6

## RAGAM NILAI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL PADA NOVEL NEGERI 5 MENARA

### A. Jenis-jenis Nilai Pendidikan Multikultural Pada Novel Negeri 5 Menara

Dari temuan nilai pendidikan multikultural pada tabel .61 menunjukkan dominasi nilai yang berbeda pada setiap nilai pendidikan multikultural yang telah ditemukan untuk struktur internal novel. Berikut grafik prosentase temuan nilai pendidikan multikultural pada novel Negeri 5 Menara;



Grafik 6.1 Temuan Nilai Pendidikan Multikultural Pada Nilai Demokrasi Pada Analisis Stuktur Internal Novel

Hasil analisis data dapat diketahui bahwa nilai pendidikan multikultural pada aspek nilai demokrasi didominasi oleh nilai menghormati perbedaan pendapat sebesar 71%. Dari data ujaran yang teridentifikasi menunjukkan bahwa

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, L., & Bidaya, Z. (2018). Integrasi Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural Dalam Proses Pembelajaran PPKn di SMP Negeri 3 Lingsar Lombok Barat. *CIVICUS Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 6(2), 55–62. <https://doi.org/10.31764/CIVICUS.V6I2.674>
- Akil, M. (2010). MULTICULTURAL VALUES IN INDONESIAN PRIMARY SCHOOLS. *Al Qalam*, 27(3), 452–463. <https://doi.org/10.32678/ALQALAM.V27I3.1054>
- Al-Ma'ruf, A. I. (2011). Peran sastra multikultural sebagai media komunikasi antar bangsa. *Literasi*, 1. Retrieved from <http://fib.unej.ac.id/peran-sastra-multikultural-sebagai-media-komunikasi-antarbangsaa-pondahuluan-dekade-terakhir-ini-dunia-kesusasteraan-indonesia-diwarnai-oleh-munculnya-banyak-karya-sastra-yang-bersifat-multikultural/>
- Aldiyah, M. P. (2021). *Nilai-nilai Multikultural dalam Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Teks Novel pada Kelas XII di SMA* (Universitas Negeri Padang). Universitas Negeri Padang. Retrieved from <http://repository.unp.ac.id/34717/>
- Amanda, A., & Rochmat, S. (2020). Instilling Values of Nation Character Education through Multicultural History Learning. *ICSSSED*. European Alliance for Innovation n.o. <https://doi.org/10.4108/EAI.4-8-2020.2302536>
- Apriyani, T. (2020). IDENTITAS BUDAYA TORAJA DALAM NOVEL PUYA KE PUYA KARYA FAISAL ODDANG. *Jurnal Mimesis*, 1(1).
- Ardhian, T., Ummah, I., Anafiah, S., & Rachmadtullah, R. (2020). Reading and critical thinking techniques on understanding reading skills for early grade students in elementary school. *International Journal of Instruction*, 13(2), 107–118. <https://doi.org/10.29333/IJI.2020.1328A>

- Arsal, Z. (2019). Critical multicultural education and preservice teachers' multicultural attitudes. *Journal for Multicultural Education*, 13(1), 106–118. <https://doi.org/10.1108/JME-10-2017-0059/FULL/XML>
- Aziez, F., & Hasim, A. (2010). *Menganalisis fiksi sebuah pengantar*. Bogor Ghalia Indonesia.
- Azis, A., Haikal, M., & Iswanto, S. (2018). Internalisasi nilai-nilai Budaya Toleransi dalam pembelajaran sejarah (Studi kasus SMA Negeri 1 Banda Aceh). *Briliant Jurnal Riset Dan Konseptual*, 3(3), 287–299. <https://doi.org/10.28926/BRILIANT.V3I3.194>
- Baidhawiy, Z. (2005). *Pendidikan Agama Berwawasan Multikultural (Islamic education with a multicultural concept)*. Jakarta Erlangga.
- Bal, P. M., & Veltkamp, M. (2013). How Does Fiction Reading Influence Empathy? An Experimental Investigation on the Role of Emotional Transportation. *PLoS ONE*, 8(1). <https://doi.org/10.1371/JOURNAL.PONE.0055341>
- Banks, J. A. (2015). Multicultural Education. *International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences Second Edition*, 3, 18–21. <https://doi.org/10.1016/B978-0-08-097086-8.92097-X>
- Banks, J. A., & Banks, C. A. M. (2016). *Multicultural education issues and perspectives*. John Wiley & Sons Inc.
- Banks, J. A., & Banks, C. A. M. (2019). *Multicultural education issues and perspectives, 10th Edition*. John Wiley & Sons.
- Bertens, H. (2014). *Literary Theory The Basics Third edition*. New York & London Routledge.
- Blum, L. (2014). Three educational values for a multicultural society Difference recognition, national cohesion and equality. *Journal of Moral Education*, 43(3), 332–344. <https://doi.org/10.1080/03057240.2014.922057>
- Budimansyah, D. (2012). *Perancangan Pembelajaran Berbasis Karakter Seri Pembinaan Profesionalisme Guru*. Bandung Widya Aksara Press.
- Byker, E. J., & Marquardt, S. K. (2016). Using Critical



Cosmopolitanism to Globally Situate Multicultural Education in Teacher Preparation Courses. *Journal of Social Studies Education Research*, 7(2), 30-50.

- Carter, D. (2012). *Literary Theory*. Great Britain Cox & Wyman, Reading.
- Cha, Y.-K., Ham, S.-H., & Lee, M. (2018). *Routledge international handbook of multicultural education researc in Asia Pacific*. New York & London Routledge.
- Chandran, K. S. (2020). *Professional Ethics A textbook for university students*. Kailas Sree Chandran. Retrieved from [https://www.google.co.id/books/edition/Professional\\_Ethics\\_A\\_textbook\\_for\\_unive/BHBOEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Textbook+on+Professional+Ethics+and+Human+Values&pg=PP6&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Professional_Ethics_A_textbook_for_unive/BHBOEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Textbook+on+Professional+Ethics+and+Human+Values&pg=PP6&printsec=frontcover)
- Chen, J.-M., Chen, M.-C., & Sun, Y. S. (2010). A novel approach for enhancing student reading comprehension and assisting teacher assessment of literacy. *Computers & Education*, 55(3), 1367-1382.  
<https://doi.org/10.1016/J.COMPEDU.2010.06.011>
- Eagleton, T. (2008). *Literary Theory; An Introduction*. Unites States Blackwell Publishers Ltd.
- Fairclough, N. (2010). *Critical discourse analysis the critical study of language*. London & New York Longman.
- Geerlings, J., Thijs, J., & Verkuyten, M. (2019). Preaching and practicing multicultural education Predicting students' outgroup attitudes from perceived teacher norms and perceived teacher-classmate relations. *Journal of School Psychology*, 75, 89-103.  
<https://doi.org/10.1016/J.JSP.2019.07.003>
- Gillespie, D. (2014). The Art of Literary Adaptation and English-Language Film Interpretations of Russian Literature ('Anna Karenina'). *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 154, 30-35.  
<https://doi.org/10.1016/J.SBSPRO.2014.10.107>
- Grant, C. A., & Portera, A. (2011). *Intercultural and multicultural education enhancing global interconnectedness*. New York

Routledge.

- Haris, H., Pettarani Makassar, J. A., & Selatan, S. (2020). Functions and Strategies to the Integration of Multicultural Values in Textbook Discourse for Elementary School Students. *Lingua Cultura*, 14(1), 15–21. <https://doi.org/10.21512/LC.V14I1.6219>
- Haudi. (2020). *Dasar-dasar pendidikan*. Sumattera Barat Insan cendekia mandiri.
- Hawkes, T. (2003). *Structuralism and semiotics*. London Routledge.
- Hayat. (2016). Penguatan Nilai-Nilai Pluralisme dalam Pola Relasi Sosial. *Jurnal Farabi*, 13(1), 90–103.
- Hébert, L. (2020). *An introduction to applied semiotics tools for text and image analysis*. New York & London Routledge Taylor and Francis Group.
- Hill, I. (2007). Multicultural and international education Never the twain shall meet? *International Review of Education*, 53(3), 245–264. <https://doi.org/10.1007/S11159-007-9048-X>
- Hills, L. R. (2000). *Writing in general and the short story in particular an informal textbook*. Houghton Mifflin Co.
- Hornby, A. S., & Crowther, J. (1995). *Oxford advanced learner's dictionary of current English*. Oxford University Press.
- Indriati, E., Martono, H., Prodi, S. S., Bahasa, P., Sastra, D., & Untan, F. (2013). NILAI-NILAI BUDAYA DALAM NOVEL PARA PRIYAYI KARYA UMAR KAYAM DAN IMPLEMENTASI DI SEKOLAH. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 2(9). <https://doi.org/10.26418/JPPK.V2I9.3255>
- Jabrohim. (2012). *Teori Penelitian Sastra*. Jakarta Pustaka Pelajar.
- Jackson, P. W. (2012). *What is education?* Chicago and London The University of Chicago Press.
- Jayadi, K., Abduh, A., & Basri, M. (2022). A meta-analysis of multicultural education paradigm in Indonesia. *Heliyon*, 8(1), e08828. <https://doi.org/10.1016/J.HELIYON.2022.E08828>
- Kalelioğlu, M. (2019). From Semantics to Semiotics Re-interpretation of “Shooting an Elephant” and loss of identity of the West in the narrative. *Chinese Semiotic Studies*, 15(3), 317–348.

<https://doi.org/10.1515/CSS-2019-0020>/MACHINEREADABLECITATION/RIS

- Khatib Nur Ali, A. J. (2017). Novel Covers As Literary Art. *KnE Social Sciences*, 1(3), 505. <https://doi.org/10.18502/KSS.V1I3.848>
- Kidd, D. C., & Castano, E. (2013). Reading literary fiction improves theory of mind. *Science*, 342(6156), 377–380. <https://doi.org/10.1126/SCIENCE.1239918>
- Kirschenbaum, H. (2013). *Values clarification in counseling and psychotherapy practical strategies for individual and group settings*. Oxford University Press.
- Klarer, M. (2006). *An Introduction to Literary Studies Second Edition*. London & New York Routledge.
- Koopman, E. M. (Emy), & Hakemulder, F. (2015). Effects of Literature on Empathy and Self-Reflection A Theoretical-Empirical Framework. *Journal of Literary Theory*, 9(1). <https://doi.org/10.1515/JLT-2015-0005>
- Kusá, J., Sladová, J., Kopecký, K., & Mlčoch, M. (2014). Multicultural Literary Education and its Didactic Aspects. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 112, 300–308. <https://doi.org/10.1016/J.SBSPRO.2014.01.1168>
- Latypova, E., Kozmenko, V., & Toktamysov, S. (2021). Multicultural Education of Autochthons and Migrants in Russia. *Journal of Ethnic and Cultural Studies*, 8(3), 203–216. <https://doi.org/10.29333/EJ ECS/751>
- Lott, B. E. (2010). *Multiculturalism and diversity a social psychological perspective*. Wiley-Blackwell.
- Malla, H. A. B., Misnah, M., & Markarma, A. (2021). Implementation of multicultural values in Islamic Religious education based media animation pictures as prevention of religious radicalism in poso, Central Sulawesi, Indonesia. *International Journal of Criminology and Sociology*, 10, 51–57. <https://doi.org/10.6000/1929-4409.2021.10.08>
- Mawaddah, H., Suyitno, S., & Suhita, R. (2021). Javanese Women's Efforts to Face Patriarchal Culture in the Novel Para Priyayi

- by Umar Kayam. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 8(1), 100–110.  
<https://doi.org/10.18415/IJMMU.V8I1.2267>
- Mihelic, K. K., Lipicnik, B., & Tekavcic, M. (2010). Ethical Leadership. *International Journal of Management & Information Systems (IJMIS)*, 14(5), 31.  
<https://doi.org/10.19030/IJMIS.V14I5.11>
- Ningsih, W. (2018). NILAI-NILAI EDUKASI ISLAM DALAM NOVEL “PUDARNYA PESONA CLEOPATRA” (Analisis Wacana Kritis Model Sara Mills). *Lingua Franca Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 6(2).
- Nurpaisah, Martono, M., & Seli, S. (2014). NILAI BUDAYA JAWA DALAM NOVEL TRILOGI RONGGENG DUKUH PARUK KARYA AHMAD TOHARI. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 3(2).  
<https://doi.org/10.26418/JPPK.V3I2.4486>
- Onodera, S. (2010). *Greimas's actantial model and Cinderella story The simplest way for the structural analysis of narratives*. Hirosaki Hirosaki University.
- Pattnaik, J. (2003). Multicultural Literacy Starts at Home Supporting Parental Involvement in Multicultural Education. *Childhood Education*, 80(1), 18–24.  
<https://doi.org/10.1080/00094056.2003.10521245>
- Petrovski, V., Mirascieva, S., & Petrova-Gjorgjeva, E. (2011). Multiculturalism, globalization and the implications on education. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 15, 1366–1371. <https://doi.org/10.1016/J.SBSPRO.2011.03.294>
- Pusvita, W. D. (2017). Nilai-nilai pendidikan karakter pada novel ayah karya Andrea Hirata. *LEKSEMA Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 2(1), 51. <https://doi.org/10.22515/ljbs.v2i1.652>
- Putri, A., & Nurhajati, L. (2020). Representasi perempuan dalam kukungan tradisi Jawa pada film Kartini karya Hanung Bramantyo. *ProTVF*, 4(1), 42.  
<https://doi.org/10.24198/PTVF.V4I1.24008>
- Rachmadtullah, R., Syofyan, H., & Rasmitadila. (2020). The Role of

- Civic Education Teachers in Implementing Multicultural Education in Elementary School Students. *Universal Journal of Educational Research*, 8(2), 540-546. <https://doi.org/10.13189/UJER.2020.080225>
- Ramanathan, J. (2018). Literature as a Key to Understanding People, Society and Life. *Cadmus Journal*, 3(4), 39-55. Retrieved from <http://www.cadmusjournal.org/article/volume-3/issue-4/literature-key-understanding-people-society-and-life>
- Rismawati, O., Rapi, M., Bahasa dan Sastra, F., & Negeri Makassar, U. (2021). Ikonis Budaya dalam Novel Tiba Sebelum Berangkat Karya Faisal Oddang ( Tinjauan Semiotika Charles Sanders Pierce). *Indonesian Journal of Social and Educational Studies*, 2(2), 2021. <https://doi.org/10.35580/IJSES.V2I2.23339>
- Riyan Nuari, Suminto, & Sayuti, A. (2018). Multicultural Education Values in Folklore Babad Tanah Sunda Babad Cirebon as Alternative Teaching Materials Sciences. *International Journal of Humanities and Social Sciences*, 10(6), 16-25. Retrieved from <https://ijhss.net/index.php/ijhss/article/view/472>
- Rohmah, D. (2018). Pentingkah Pendidikan Multikultural di Indonesia. *Kompasiana.Com*, p. 1. Retrieved from <https://www.kompasiana.com/dewirohmah1401/5bb10eb943322f586c582024/pentingkah-pendidikan-multikultural-di-indonesia>
- Satianingsih, R., Sunu, ,, Budiyono, C., & Subandowo, M. (2020). Character Education in Multicultural Society Case in Indonesia. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 7(4), 337-344. <https://doi.org/10.18415/IJMMU.V7I4.1407>
- Sayuti, S. A., & Wiyatmi, wiyatmi. (2017). MULTICULTURAL VALUES IN INDONESIAN NOVELS OF THE 2000s. *LITERA*, 16(1). <https://doi.org/10.21831/LTR.V16I1.14248>
- Schleifer, R. (2017). *A. J. Greimas and The Nature of Meaning Linguistics, Semiotics, and Discourse Theory*. London & New York Routledge.

- Schrijvers, M., Janssen, T., Fialho, O., & Rijlaarsdam, G. (2016). The impact of literature education on students' perceptions of self and others Exploring personal and social learning experiences in relation to teacher approach. *L1 Educational Studies in Language and Literature*, 16(1), 1–37. <https://doi.org/10.17239/L1ESLL-2016.16.04.01>
- Setiyonugroho, P., Umasih, & Kurniawati. (2021). The Values Integration of Multicultural Education in The Process of History Learning. *Proceeding ICHELSS*. Jakarta.
- Silva, D. (2022). Pre-service teachers' understanding of culture in multicultural education A qualitative content analysis. *Teaching and Teacher Education*, 110, 103580. <https://doi.org/10.1016/J.TATE.2021.103580>
- Siregar, R. S., Kato, I., Sari, I. N., Subakti, H., Halim, N. M., Sakirman, ... Salim, N. A. (2021). *Dasar-dasar pendidikan*. Yayasan kita menulis.
- Siswantara, Y. (2017). PENDIDIKAN MULTIKULTURAL Sebuah Tantangan Pendidikan di Indonesia. *Majalah Parahyangan*. Retrieved from <https://unpar.ac.id/pendidikan-multikultural-sebuah-tantangan-pendidikan-di-indonesia/>
- Slamet, S., Masrukhi, M., Haryono, H., & Wasino, W. (2017). THE IMPLEMENTATION OF MULTICULTURAL VALUES IN THE EDUCATIONAL INSTITUTION. *The Journal of Educational Development*, 5(1), 118–127. <https://doi.org/10.15294/JED.V5I1.14304>
- Sleeter, C. (2018). Multicultural education past, present, and future Struggles for dialog and power-sharing. *International Journal of Multicultural Education*, 20(1), 5–20. <https://doi.org/10.18251/IJME.V20I1.1663>
- Song, S. (2010). *Multiculturalism (Stanford Encyclopedia of Philosophy)*. Retrieved from <https://plato.stanford.edu/entries/multiculturalism/>
- Suaedi, H. (2021). Dimensi Kearifan Lokal dalam Novel Laskar Pelangi. *BELAJAR BAHASA Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(2), 189–198.

<https://doi.org/10.32528/BB.V6I2.4953>

- Suradi, A. (2018). The Challenges of Education Based on Multicultural in National Local Culture Conservation in Globalization Era. *Cendekia Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, 16(1), 103. <https://doi.org/10.21154/CENDEKIA.V16I1.1156>
- Suri, D., & Chandra, D. (2021). Teacher's Strategy for Implementing Multiculturalism Education Based on Local Cultural Values and Character Building for Early Childhood Education. *Journal of Ethnic and Cultural Studies*, 8(4), 271-285. <https://doi.org/10.29333/EJECS/937>
- Suroso, S. (2017). Multiculturalism and Javanese Ways of Behaving as Reflected in Umar Kayam's Works of Fiction. *European Journal of Language and Literature*, 7(1), 67. <https://doi.org/10.26417/EJLS.V7I1.P67-75>
- Suryaman, S. (2019). VALUE TRANSFORMATION IN THE MULTICULTURAL ORGANIZATION. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 17(3), 545-554. <https://doi.org/10.21776/UB.JAM.2019.017.03.19>
- Taum, Y. Y. (2011). *Studi sastra lisan Sejarah, teori, metode disertai contoh penerapannya*. Yogyakarta Lamalera.
- Tevdovska, E. S. (2016). Literature in ELT Setting Students' Attitudes and Preferences Towards Literary Texts. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 232, 161-169. <https://doi.org/10.1016/J.SBSPRO.2016.10.041>
- Thomas, P. (2011). Youth, Multiculturalism and Community Cohesion. In *Youth, Multiculturalism and Community Cohesion*. Palgrave Macmillan UK. <https://doi.org/10.1057/9780230302242>
- Tompkins, G. E. (2008). *Teaching writing balancing process and product*. Merrill Pub. Co.
- Tonbuloglu, B., Aslan, D., & Aydin, H. (2016). Teachers' awareness of multicultural education and diversity in school settings. *Egitim Arastirmalari - Eurasian Journal of Educational Research*, (64), 1-28. <https://doi.org/10.14689/EJER.64.1>

- Torres, C. A., & Tarozzi, M. (2019). Multiculturalism in the world system towards a social justice model of inter/multicultural education. *Https://Doi.Org/10.1080/14767724.2019.1690729*, 18(1), 7-18. <https://doi.org/10.1080/14767724.2019.1690729>
- Trifonas, P. P. (2015). *International Handbook of Semiotics*. Canada Springer.
- Umar, M., & Tumiwa, J. F. (2020). Internalization of Multicultural Values through the Education Process in Manado State University. *International Journal for Educational and Vocational Studies*, 2(8). <https://doi.org/DOI> <https://doi.org/10.29103/ijevs.v2i8.2688>
- Vertovec, S., & Wessendorf, S. (2010). *The multiculturalism backlash European discourses, policies and practices*. Routledge.
- Wahyuni, I. (2018). NILAI BUDAYA YANG TERKANDUNG DALAM NOVEL PUYA KE PUYA KARYA FAISAL ODDANG. *Prosiding Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra Indonesia (SENASBASA)*, 2(1), 156-170. <https://doi.org/10.22219/.V2i1.2622>
- Wandira, A., Parlindungan, D., Prodi, N., Bahasa, P., Indonesia, S., & Untan, F. (2013). NILAI-NILAI YANG TERCERMIN DALAM NOVEL HAFALAN SHALAT DELISA KARYA TERE LIYE. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 2(9). <https://doi.org/10.26418/JPPK.V2i9.3254>
- Wati, E., Pulau Flores No, J., & Timur, K. (2017). THE ROLE OF LITERATURE IN INDONESIAN DEVELOPMENT PROCESS. *CaLLs (Journal of Culture, Arts, Literature, and Linguistics)*, 2(1), 53-64. <https://doi.org/10.30872/calls.v2i1.704>
- Weber, C. D. (2010). Literary Fiction as a Tool for Teaching Social Theory and Critical Consciousness. *Teaching Sociology*, 38(4), 350-361. <https://doi.org/10.1177/0092055X10378816>
- Weber, H. A. (2012). Literature as a Social Tool Education and Cohesion or Class Domination? *Inquiries Journal*, 4(1). Retrieved from <http://www.inquiriesjournal.com/articles/606/literature->



- as-a-social-tool-education-and-cohesion-or-class-domination
- Widyahening, E. T., & Wardhani, N. E. (2016). Literary Works and Character Education. *International Journal of Language and Literature*, 4(1), 176–188.
- Yazell, B., Petersen, K., Marx, P., & Fessenbecker, P. (2021). The role of literary fiction in facilitating social science research. *Humanities and Social Sciences Communications*, 8(1), 1–8. <https://doi.org/10.1057/s41599-021-00939-y>
- Yunus, & Dja'far, A. B. (2021). *Manajemen pendidikan islam (konsep, prinsip, ruang lingkup manajemen pendidikan islam)*. Indramayu Adanu abimata.

## TENTANG PENULIS



**Arini Noor Izzati** lahir di Jakarta, 16 April 1975. Pada tahun 2001 lulus dari Universitas Negeri Jakarta sebagai Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S-1). Kemudian melanjutkan Studi ke Strata selanjutnya (S-2) di Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, dan lulus meraih gelar Magister Pendidikan pada tahun 2011. Sejak tahun 2002 sampai dengan sekarang bekerja sebagai staf pengajar pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Terbuka.

Beberapa Modul Pembelajaran pernah ia tulis secara kolaborasi, diantaranya Modul Mata kuliah Menulis 1/PBIN Universitas Terbuka. Kemudian beberapa artikel ilmiah dalam seminar nasional maupun internasional yang diikuti, diantaranya adalah, tahun 2016, *Kajian Ginokritik pada Novel (Terjemahan). Homeless Bird. Karya Gloria Whelan*. Prosiding Language Education And Literature. Pengajaran Sastra Indonesia, Daerah dan Asing, Pascasarjana UNJ, 26 Oktober 2016. Kemudian pada tahun yang sama, penulis juga meyampaikan artikel yang berjudul *Analisis Teknik, Metode dan Ideologi pada Penerjemahan Cerpen Anak. The 4th Literary Studies Conference Children Literature in Southeast Asia, di Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta*. Selanjutnya, tahun 2018, penulis juga *Multicultural Education Values in The Novel Negeri 5 Menara by Anwar Fuadi. Proceeding of Eleventh Conference on Applied Linguistics (CONAPLIN) Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung*.

Karya Ilmiah/Artikel: “*Pelacakan Minat Belajar Bahasa Indonesia Untuk Penutur Asing (BIPA)*”, dipublikasikan dalam buku **BUNGA RAMPAI 6** FKIP UT 2008. Tahun 2009. *Perbandingan Hasil Belajar Mahasiswa Antara Yang Mengikuti Dan Tidak Mengikuti Tutorial Online Mata Kuliah Sintaksis Bahasa Indonesia (PBIN4107) Masa Uji 2008.2*. Tahun 2015 melakukan penelitian tentang *Evaluasi*

*Program Tutorial Online Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra  
Indonesia.*